

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester 6 program Diploma. Praktek Kerja Lapang (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktek Kerja Lapang akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama belajar di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapang ini. Selain itu, mahasiswa juga mampu menambah kemampuan intelektual dan sosial manajerial yang tumbuh dan berkembang dengan pengalaman-pengalaman yang bisa diserap dari kegagalan dan keberhasilan pengusaha dalam menegmbangkan produk hortikultura yang ada. Sehingga nantinya lulusan Politeknik Negeri Jember bukan hanya pandai mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Atsiri Jawa merupakan lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) yang merupakan tempat destinasi wisata bertemakan Living Jawa Wellness atau

kesehatan hidup. Dalam mendukung program-program yang dilaksanakan tentunya Atsiri Jawa membudidayakan tanaman herbal atau atsiri dan juga tanaman sayuran salah satunya tanaman mint. Menurut Laoli, 2019 daun mint memiliki potensi serta manfaat sebagai tanaman herbal jika dibudidayakan serta diolah dengan benar. Kandungan utama daun mint yaitu mentol, metilasetat dan menthone. Selain itu daun mint juga mengandung antioksidan seperti flavonoid, phenolic acid, triterpenes, vitamin C dan provitamin A, mineral fosfor, besi kalsium, serta pot asium.

Mint merupakan salah satu tanaman herbal aromatik penghasil minyak atsiri yang banyak digunakan sebagai bahan campuran dalam pembuatan permen, pasta gigi, minyak angin, alsam dan berbagai obat-obatan, Kandungan utama minyak arvensis adalah menthol, musthone dan menthyl isetat, dengan kandungan menthol tertinggi. Menthol berkhasiat sebagai obat karminatif (penenang).antispasmodik (anti batuk) dan diaforetik menghangatkan, menginduksi keringat). Minyak *M. arvensis* (*cornmint oil*) sebagai sumber utama menthol (Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan, 2013). Di Atsiri Jawa daun mint dimanfaatkan sebagai bahan tambahan makanan atau minuman agar berbau khas dan segar. Peningkatan produktivitas tanaman mint diperlukan agar kebutuhan tanaman mint dapat terpenuhi. Tanaman daun mint merupakan tanaman semak yang dapat tumbuh dengan sangat lebat apabila tidak di kontrol pertumbuhannya karena itu diperlukan pemangkasan yang tepat agar tanaman mint dapat tumbuh optimal.

Pemangkasan merupakan suatu upaya mengurangi bagian tanaman yang tidak penting dan bertujuan dalam mengoptimalkan bagian tanaman yang penting untuk pertumbuhan dan produksi. Dalam budidaya tanaman mint dilakukan dua teknik pemangkasan yaitu pemangkasan produksi dan pemangkasan peremajaan. Pemangkasan produksi dilakukan pada tanaman yang sudah menghasilkan dan dilakukan saat panen. Pemangkasan ini dilakukan untuk mengambil daun mint yang bisa diolah. Sedangkan pemangkasan peremajaan dilakukan pada saat tanaman mulai tidak produktif

yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan reproduktif secara maksimum. Bagian yang dipangkas adalah batang atau cabang yang tidak produktif. (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Dan Pembberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Cianjur, 2019)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang.
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengembangkan kemampuan yang didapat di bangku kuliah dan diterapkan sesuai dengan kondisi yang di berlakukan di dunia kerja tempat melaksanakan Praktek Kerja Lapang.
- b. Mampu mempelajari dan mengetahui Teknik budidaya sayuran dan tanaman atsiri di Atsiri Jawa.
- c. Mampu melakukan budidaya tanaman mint dengan teknik pemangkasan yang baik dan benar di Atsiri Jawa.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya tanaman mint dengan teknik pemangkasan yang baik dan benar di Atisiri Jawa.

- b. Mahasiswa dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada budidaya tanaman atsiri dan sayuran yang ada di Atsiri Jawa.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui teori kegiatan di lapangan yang sesungguhnya mengenai budidaya tanaman atsiri khususnya tanaman mint.
- d. Manfaat bagi instansi adalah untuk mendapatkan informasi perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang diterapkan di industri atau perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum. Selain itu juga dapat membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 6 Maret 2023 sampai dengan 20 Juni 2023 di Atsiri Jawa Tawangmangu, Desa Nglebak, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan PKL dimulai pada pukul 08.00 – 16.00 WIB yang dilaksanakan mulai hari senin hingga hari sabtu, dengan jadwal libur yaitu hari minggu dan hari-hari besar / cuti bersama.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL yang dilaksanakan di Atsiri Jawa dengan metode observasi partisipatif yaitu peserta magang bekerja secara langsung untuk mengikuti kegiatan yang ada. Metode pelaksanaan PKL yang digunakan antara lain:

- a. Pelaksanaan kegiatan secara langsung

Melaksanakan serangkaian kegiatan yang ada di lapang, sehingga Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang dilaksanakan di Atsiri Jawa.

- b. Observasi Lapang

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal hal yang berhubungan dengan pelaksanaan

PKL. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada budidaya tanaman mint.

c. Diskusi dan Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi bersama pembimbing lapang dan melakukan wawancara kepada karyawan yang bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman dari kegiatan yang dilakukan, serta memperoleh keterangan dari pihak instansi mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan.

d. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berdasarkan sifat data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua, yaitu:

- Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung (wawancara) dari responden. Responden dalam hal ini adalah pimpinan perusahaan, pembimbing lapang, staf atau karyawan tempat magang, sehingga diperoleh informasi yang diperlukan dengan mudah dan jelas.

- Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan dalam PKL